

In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Informatics, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Wawoh; M. Rizal Satria

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN
(Studi Kasus Pada Online Shop)
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra

PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDAPATAN NASIONAL
Muhamad Deni Johansyah

KONSEP VISUAL MAJALAH KINFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN
Diwan Setiawan; Rachmawati Windyaningrum

MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
(Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
Graha Prakarsa

PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGGANTI ISO8583 MESSAGING
Teguh Reinaldo

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ
Asep Muhammad Indra Purnama



In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

Susunan tim In SEARCH:

Pelindung

Dr. Ir. Bob Foster, M.M.

Pengarah

Drs. Muh. Deni Johansyah, M.M

Penanggung Jawab

Emil R. Kaburuan, S.T., M.A., Ph.D.

Redaksi

Sabilla Saberina, S.E.

Anggota Redaksi

Yesica Mawoh, S.E., M.Si.

Shinta Hartini P., S.I.Kom., M.Si

Annisa Theo Sophi, S.Psi.

Ratih Hadianrini, S.Kom., M.A.B.

Sirkulasi

Ellis Rostalina

In Search

diterbitkan oleh LPPM UNIBI

Jl. Purnawarman 34 - 36B Bandung

Telp. 022 4265399

Fax. 022 4209308

e-mail: lppm_unibi@unibi.ac.id

Catatan Redaksi

In Search

In Search, media informasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UBINI), hadir guna memfasilitasi Tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

Pembaca yang budiman, edisi yang saat ini berada di tangan pembaca adalah edisi ke duabelas, terdiri dari delapan artikel hasil penelitian dan telaah pustaka dari berbagai bidang ilmu yaitu informatika, entrepreneur, ekonomi, manajemen, akuntansi, dan humaniora. Juga kami sertakan liputan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berlangsung di UNIBI.

Semoga kehadiran In Search menjadi pemicu prestasi kita.

Redaksi,

Konten

Volume 14 | Juli 2016

1
PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Mawoh; M. Rizal Satria

18
PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Kasus pada Online Shop)
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra; Anggit Yoebrillianti

33
PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDAPATAN NASIONAL
Muhamad Deni Johansyah

48
KONSEP VISUAL MAJALAH KONFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN
Diwan Setiawan; Rachmawati Widyaningrum

64
MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

73
ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI (Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
Graha Prakarsa

90
PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGANTI ISO8583 MESSAGING
Teguh Reinaldo

104
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ
Asep Muhammad Indra Purnama

MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL

Shinta Hartini Putri¹⁾; Raditya Pratama²⁾

Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia

shintahartiniputri@unibi.ac.id¹⁾; radityapratamaputra@unibi.ac.id²⁾

ABSTRAK

Dalam komunikasi tentunya tidak lepas dari pesan atau informasi yang disampaikan. Informasi dikatakan sebagai pesan yang disampaikan tentang suatu peristiwa, baik fakta maupun pendapat yang diungkapkan dalam suatu media yang tersebar yang dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana, salah satu alat komunikasi yang saat ini menjadi sebuah pilihan adalah internet. Media informasi internet juga semakin berkembang dengan maraknya penggunaan media sosial yang merupakan media yang berbasis teknologi internet.

Kata Kunci: Informasi, media sosial, Teknologi Informasi, Teknologi Komunikasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era sekarang ini sangat pesat. Hal ini terjadi pada negara-negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Dahulu banyak daerah-daerah terpencil yang tidak terjamah oleh teknologi, namun hal tersebut sudah beralih dengan berbagai kemajuan teknologi yang dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat saat ini. Roger (1983) memberikan definisi mengenai teknologi sebagai berikut "teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan." (Rusman, et.al. 2011:78). Sehingga dengan adanya teknologi akan membantu penggunaannya untuk tindakan komunikasi dalam menyampaikan suatu informasi, sehingga keakuratan pesan yang disampaikan akan sempurna.

Dalam komunikasi tentunya tidak lepas dari pesan atau informasi yang disampaikan. Menurut Jogiyanto (2009:8) informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Sutabri (2012:29) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Dari pengertian tersebut, dapat dibuktikan bahwa informasi dikatakan sebagai pesan yang disampaikan tentang suatu peristiwa, baik fakta maupun pendapat yang diungkapkan dalam suatu media yang tersebar yang dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Informasi yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi dapat bermanfaat bagi masing-masing individu, karena informasi yang diperoleh dapat menambah wawasan dan pengetahuan, hingga proses pengambilan keputusan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Informasi telah berkembang dan menjadi sebuah kebutuhan bagi kehidupan masyarakat, sehingga pemenuhan akan kebutuhan informasi menjadi sangat penting untuk pengembangan kepribadian masyarakat di lingkungan sosialnya.

Informasi yang disampaikan kepada khalayak merupakan hasil data yang sudah diolah menjadi sebuah keputusan. Seperti halnya fungsi dari informasi yang memberikan suatu dasar kemungkinan untuk menanggapi seleksi kepada pengambilan keputusan. Fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik. Untuk menyelaraskan antara informasi dengan teknologi dalam menyampaikan suatu pesan dalam sebuah komunikasi, maka ditunjukkan dengan adanya teknologi informasi, seperti dikutip dari Rusman, et.al. (2011:83) yang dimana pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi dengan pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*).

Menurut Lucas (2000) dalam Rusman, et.al. (2011:83), teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Dari definisi tersebut dikembangkan oleh Martin yang memberikan makna bahwa "teknologi informasi tidak terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi." (Rusman, et.al. 2011:83).

Dengan adanya teknologi komunikasi dapat memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan satu sama lain, seperti yang diungkapkan menurut BNET *Business Dictionary* (2008) dalam Rusman, et.al. (2011:86) bahwa teknologi komunikasi adalah sistem elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok orang. Sehingga teknologi komunikasi sebagai sarana dalam menyampaikan suatu pesan.

Dari perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi, maka terdapat keterkaitan satu sama lainnya yang menjadi satu kesatuan, yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dimana dalam waktu yang singkat telah menjadi satu bagian penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat modern. Menurut Kementerian Riset dan Teknologi (2006:6) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Berdasarkan pengertian diatas, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat menghasilkan keluaran yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana, salah satu alat komunikasi yang saat ini menjadi sebuah pilihan adalah internet. Menurut Rusman, et.al. (2009:49) internet didefinisikan sebagai dua komputer atau lebih yang memiliki konektivitas membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia secara global yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Dengan internet tersebut, satu komputer dapat berkomunikasi secara langsung dengan komputer lainnya di berbagai belahan dunia. Kelebihan dari media internet sebagai sarana komunikasi dan informasi, yaitu pengguna *website* tidak terbatas dan layanan akses 24 jam, dan pengguna dapat menikmati teknologi informasi dimana saja.

Menurut Roselin (2010:57), perkembangan teknologi internet juga tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun mampu menciptakan suatu transformasi dalam ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa disadari manusia telah hidup dalam dua kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cyber community*). Di era globalisasi yang semakin berkembang kemajuan teknologi informasi pun semakin canggih. Jika dahulu masyarakat lebih mengandalkan media tekstual dan orang-orang terdekat

dalam menemukan sebuah informasi, dengan adanya internet maka pola pencarian informasi akan ikut berubah seiring dengan bertambahnya media informasi yang semakin canggih, efektif, dan efisien.

Dengan bertambahnya media informasi akan berdampak terhadap banyaknya masyarakat yang menggunakan media internet sebagai sarana pencarian informasi tersebut. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kehidupan, dan pemenuhan kebutuhannya dari media internet dalam berbagai bidang, diantaranya kegiatan jual beli (*e-commerce*), aktivitas bisnis (*e-business*), kegiatan pemerintahan (*e-government*) serta dalam bidang akademis.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media informasi internet juga semakin berkembang dengan maraknya penggunaan media sosial yang merupakan media yang berbasis teknologi internet. Media sosial begitu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencari dan memenuhi kebutuhan akan informasi. Pada dasarnya media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai media berkomunikasi antar individu, kelompok maupun massa, karena media sosial juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media edukatif, seperti penyebaran berita atau informasi mengenai suatu kejadian penting, penemuan hal yang baru, dan berbagai informasi edukatif lainnya, oleh karena itu masyarakat akan dengan mudah dan cepat untuk menggali informasi edukatif dari media sosial yang dimiliki tiap individu sebagai penggunaannya.

Media sosial sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern saat ini. Kehidupan masyarakat yang didominasi oleh penggunaan media sosial dapat diistilahkan dengan 3S (*Social, Share, Speed*). Sebagaimana dikutip dalam Romli (2012:103) bahwa istilah *Social* merupakan bagaimana seseorang terhubung dengan orang lain dan saling berbagi. *Share* adalah bagaimana seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain, melai teks, foto, video, apapun itu melalui jejaring sosial. *Speed* adalah bagaimana jejaring sosial dapat memberikan informasi yang sangat cepat, melebihi kecepatan wartawan menuliskan berita. Dari pemahaman tersebut, bahwa media sosial memberikan peran sebagai sarana informasi yang saat ini begitu diminati oleh masyarakat. Masyarakat dapat menemukan berbagi hal edukatif di media sosial, dengan menggunakan perangkat yang kompetibel dengan jaringan internet dan media sosial, maka dengan cepat, mudah, dan kapan saja masyarakat akan memperolehnya.

Kecepatan yang disajikan oleh media sosial kini sudah mulai menggantikan peran media konvensional sebagai sarana informasi, karena media konvensional di era berbasis teknologi ini sudah mulai menggunakan sarana internet dalam menyajikan berita maupun informasi kepada masyarakat. Sehingga media konvensional kini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tidak hanya dalam berbentuk cetak saja, namun hal yang disajikan di media cetak juga disajikan oleh media didalam *website* dan media online yang dimiliki oleh media tersebut. Sosial media termasuk teknologi berbasis *web* dan *mobile* digunakan untuk mengaktifkan komunikasi kedalam dialog interaktif, oleh karena itu Kaplan dan Haenlein (2010)

dalam Romli (2012:105) menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial, yaitu:

1. *Collaborative Projects* (seperti Wikipedia)
2. *Blogs and Microblogs* (seperti Twitter)
3. *Content Communities* (seperti Youtube)
4. *Social Networking Sites* (seperti Facebook)
5. *Virtual Games Worlds* (seperti World of Warcraft)
6. *Visual Social Worlds* (seperti Second Life).

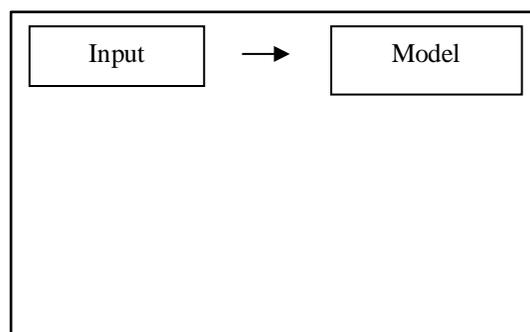
Dengan adanya klasifikasi mengenai media sosial, masyarakat akan mengetahui peran dan fungsi dari setiap media sosial yang digunakan.

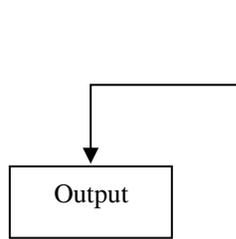
2. PEMBAHASAN

Berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang bersifat edukatif, maka konsep utama didalam pembahasan ini adalah penggunaan dari media sosial dan bagaimana masyarakat didalam penggunaan media sosial tersebut dapat mencari hal-hal yang dibutuhkannya, yaitu hal yang bersifat edukatif. Pada pembahasan ini lebih mengkaji bagaimana tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi edukatif dan gambaran penggunaan media sosial oleh masyarakat dalam menggali informasi edukatif tersebut.

Informasi

Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau berupa data yang tersusun rapih dan telah terolah. Dilihat dari asal munculnya, pengertian informasi yang dikutip dari Estrabrook (1977:245) dalam Yusuf (2010:1) adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan yang dibuat. Oleh karena itu untuk memperoleh informasi diperlukan adanya sebuah data, yang kemudian diproses sehingga menghasilkan sebuah informasi. Menurut Rusman, et.al (2011:79) mendefinisikan bahwa informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan.





Sumber: Jogiyanto (40:2009)

Gambar 1 Siklus pengolahan data

Gambar 1 menggambarkan mengenai siklus pengolahan data menjadi sebuah informasi yang sudah mengalami pemrosesan, diawali dengan input yang merupakan data yang akan diolah oleh unit pengelola, dan outputnya adalah informasi sebagai hasil pengolahan data yang telah diinputkan tersebut.

Kebutuhan Informasi

Banyak teori yang membahas mengenai masalah kebutuhan seseorang akan informasi. Teori kebutuhan berangka dari Maslow (Krech, 1962:76) dalam Yusuf (2009:205), yang dimana teori ini dimulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang tertinggi, diantaranya:

1. Kebutuhan fisiologis, misalnya rasa haus dan lapar;
2. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan dan ancaman;
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;
4. Kebutuhan akan rasa harga diri, seperti prestise, keberhasilan, serta respek pribadi;
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti hasrat untuk mandiri.

Hasil berpikir seseorang memicu terhadap rasa keinginan atau kebutuhan seseorang sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Katz, Gurevitch, dan Haas (Tan dalam Yusuf, 2009:206) memandang lingkungan yang merangsang timbulnya suatu kebutuhan, khususnya yang berhubungan dengan seseorang yang dihadapkan dengan berbagai media penampung informasi, maka terdapat banyak kebutuhan yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Kebutuhan *kognitif*. Kebutuhan ini erat kaitannya dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.
2. Kebutuhan *afektif*. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.
3. Kebutuhan *integrasi personal* (*personal integrative needs*). Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, status individu.

4. Kebutuhan *integrasi sosial (social integrative needs)*. Kebutuhan ini dikaitkan melalui peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia.
5. Kebutuhan *berkhayal (escapist needs)*. Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.

Computer Mediated Communications (Cmc)

Media komunikasi yang dimanfaatkan masyarakat dalam mencari dan berbagi informasi saat ini telah berkembang dengan adanya media baru dalam prosesnya. Media baru melahirkan konsep yang berbasis komputer, yang dikenal dengan istilah *Computer Mediated Communications (CMC)*. Ruang lingkup dari konsep ini adalah mengarahkan pada pemahaman masyarakat terhadap *software* komputer yang dapat dimanfaatkan dalam proses komunikasi. Darmawan (2012:138).

Dari konsep ini masyarakat dapat menggunakan perangkat komputer sebagai sarana, namun dalam proses penyebarluasan informasi kepada individu lainnya atau massa, maka diperlukannya sebuah media baru, yaitu internet. Komputer yang digunakan dalam proses komunikasi mampu memberikan pembuktian bahwa konsep *Computer Mediated Communications (CMC)* ini secara tidak sadar telah berkembang sejak lama. (Darmawan, 2012:138).

Teknologi Informasi

Dewasa ini semakin dirasakan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk mengelola informasi agar informasi tersebut mudah ditemukan dan akurat bagi masyarakat, guna mendukung berlangsungnya komunikasi dalam menyampaikan suatu pesan dari pengirim kepada penerima. Hal itu membuktikan bahwa keberadaan teknologi informasi begitu berguna sebagai sarana yang paling efektif untuk menyampaikan atau mensosialisasikan informasi. Oleh sebab itu, informasi tidak luput dari adanya data. Pada dasarnya data merupakan berita, fakta dan lainnya yang diproses sehingga menghasilkan keluaran berupa informasi. Data yang telah diproses menghasilkan suatu informasi, disimpan dalam bentuk tulisan, suara maupun gambar.

Teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada pengguna, tentunya bertujuan untuk terjadinya proses komunikasi antara sumber dan penerima dengan baik, sehingga pesan akan tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Hal itu dibuktikan dengan penggunaan berbagai media sosial untuk menyampaikan informasi dalam proses komunikasi, yang dikenal dengan teknologi komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Siagian(2002:16) dalam Darmawan (2012:48) bahwa salah satu perkembangan pesat pada era informasi dewasa ini, adalah telah terjadinya perkawinan antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyaknya saluran penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain, untuk terjadinya proses komunikasi.

Teknologi Komunikasi

Dewasa ini penggunaan media komunikasi semakin meningkat, seiring dengan berkembangnya teknologi elektronik yang juga mendorong perkembangannya teknologi komunikasi. Media merupakan sumber penggerak dalam suatu proses komunikasi. Hal tersebut dapat berlangsung secara efektif, terkontrol, dan pemanfaatan hasil teknologi komunikasi secara efisien, oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem manajemen teknologi komunikasi dan informasi yang profesional. Teknologi komunikasi merupakan wujud hasil pemikiran dan komunikasi bermedia sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, jelas, dan akurat.

Teknologi komunikasi berkaitan erat dengan dengan informasi. Teknologi informasi menghasilkan media baru dalam komunikasi, seperti yang diungkapkan menurut Rice (1999) dalam Mcquali, (2011:156) terdapat media baru pencarian informasi (*information search media*). Media ini adalah kategori yang luas, internet/*website* merupakan contoh yang paling penting, dianggap sebagai perpustakaan dan sumber data yang ukuran, aktualitas, dan aksesibilitasnya belum pernah ada sebelumnya.

Internet

Perkembangan zaman memberikan dampak terhadap semakin meningkatnya kebutuhan manusia terhadap pencarian informasi dan media komunikasi. Dikutip dari jurnal Effendy (2010:130) bahwa internet ternyata bukan sekadar menjadi sebuah alternatif media komunikasi, tetapi ikut membentuk pola-pola komunikasi baru. Bentuk komunikasi baru tersebut diantaranya; sifat komunikasi bermedia berubah menjadi komunikasi yang interaktif, jarak, ruang-waktu antara pengirim dan peneriman menjadi lebih mudah, serta konteks komunikasi berlangsung dalam dunia maya (*virtual*).

Internet (*International Networking*) atau *Net* adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling terhubung diseluruh dunia, mulai dari komputer kecil (*Personal Computer/ PC*) di rumah-rumah sampai komputer besar di perusahaan-perusahaan (Darmawan, 2012:97). Dengan saling terhubungnya orang dan komputer di dunia oleh bermili-mil kabel dan saluran telepon, akan memudahkan dalam setiap kegiatan komunikasi. Hal tersebut juga menjadi daya tarik dan keunggulan bagi para konsumen dan organisasi terhadap media internet.

3. KESIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian mengenai penggunaan media sosial sebagai pemenuhan kebutuhan menggali informasi edukatif ini, bahwa peran media di era teknologi modern ini begitu berperan dan dimanfaatkan oleh khalayak. Media sosial mampu menyajikan berbagai hal dengan mudah dan cepat, sehingga masyarakat

dalam segala aktivitasnya mampu terpenuhi kebutuhan dengan pemanfaatan media sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Rosdakarya
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Mc Quail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mc Quail, edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media online*. Nuansa Cendekia: Bandung
- Rusman, Deni Kurniawan. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Yusuf, M Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____ dan Priyo Subekti. 2010. *Teori&Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Mukhtar. (2010). Peran Internet Sebagai Media komunikasi. Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010 ISSN: 1978-1261